

Modifikasi Baju Bodo Menggunakan Kain Songket dengan Hiasan Manik-Manik

Modifikasi Baju Bodo Menggunakan Kain Songket Dengan Hiasan Manik-Manik

Ria Riska¹, Sukriati Firman² dan Rosmiaty³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar
Makassar (Sulawesi Selatan)
riariska227@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Desain baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik, 2) penilaian panelis terhadap modifikasi baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, angket, focus group discussion (FGD) dari 20 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yaitu 1) Desain baju bodo menggunakan siluet I, model blus, menggunakan garis leher V, lengan puff dengan hiasan manik-manik pada bagian tengah muka, ujung lengan dengan pola menjalar dan motif pada kain songket, menggunakan kancing pada bagian depan serta rok setengah lingkaran menggunakan kain satin, 2) Tanggapan panelis terhadap hasil produk baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik dengan persentase 91,3% dikategorikan sangat baik.

Kata kunci - Modifikasi, Baju bodo, Kain Songket, manik-manik

ABSTRACT - This research is engineering research. This study aims to determine, 1) the design of baju bodo using songket cloth with bead decoration, 2) the panelist's assessment of the modification of baju bodo using songket cloth with bead decoration. Data collection techniques used observation, documentation, questionnaires, focus group discussions (FGD) from 20 respondents. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. . The results of the study are 1) The design of baju bodo uses silhouette I, blouse model, uses V neckline, puff sleeves decorated with beads in the middle of the face, cuffs with creeping patterns and motifs on songket cloth, uses buttons on the front and skirts half circle using satin cloth, 2) The panelist's response to the results of the baju bodo product using songket cloth with bead decoration with a percentage of 91.3% is categorized as very good

Keywords - Modification, Bodo clothes, Songket cloth, bead

1. PENDAHULUAN

Suku bugis merupakan suku yang berasal dari Sulawesi Selatan. Karakternya tampak pada bahasa dan adat istiadatnya. Berdasarkan sensus penduduk Indonesia tahun 2006, populasi masyarakat Bugis sebanyak sekitar enam juta jiwa. Bugis adalah suku yang tergolong kedalam suku Melayu Deutero. Masuk ke Nusantara setelah gelombang daratan Asia tepatnya Yunan. Kata Bugis berasal dari kata *To Ugi*, yang berarti orang bugis (Ardianto, 2018)

Hal lain yang identik dengan suku Bugis yaitu Baju bodo yang merupakan busana tradisional suku Bugis. Baju bodo merupakan salah satu busana tertua di dunia, yang biasa digunakan sebagai pakaian sehari-hari perempuan Bugis. Baju bodo berbentuk persegi empat, biasanya berlengan pendek, yang dalam bahasa Makassar “bodo” berarti pendek. Pada awalnya baju bodo terbuat dari kain musli (Ardianto, 2018)

Selain Baju tradisional Indonesia juga identik dengan kain tradisional. Kain tradisional telah menarik perhatian para pakar tekstil dunia., mereka berlomba mengumpulkan dan meneliti kain tersebut, karena memiliki keunikan tersendiri baik dalam teknik pembuatan, desain, motif, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti kain ulos, lurik, batik, poleng, ikat, ikat ganda, batik, jomputan, border, dan songket.

Songket merupakan salah satu jenis kain tradisional Indonesia yang memiliki karakteristik yang sedikit kaku dan mewah yang dibuat dengan cara ditenun. Daerah penghasil songket terbaik di Indonesia adalah Palembang. Keberadaan kain songket merupakan salah satu tingkat kebudayaan yang tinggi, sebab dalam kain songket terdapat berbagai hal seperti bahan yang digunakan, cara pengerjaan, makna yang terkandung di dalamnya sekaligus cara penggunaannya dan tingkatan pemakainya. Popularitas songket sudah berlangsung sejak masa Kerajaan Palembang di Kutogawang sekitar tahun 1455-1659, Kegemaran dalam memakai kain songket oleh raja-raja Palembang dan kerabat terus berlanjut hingga pada masa Kesultanan Palembang sejak 1663-1823. (Syarofie, 2007)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik membuat baju bodo dengan memanfaatkan kain songket Palembang sebagai bahan dasarnya yang dipadukan dengan manik-manik sehingga menambah keindahan dari baju bodo. Karakteristik dari kain songket yang mewah dan sedikit kaku sesuai dengan bahan dan penggunaan baju bodo yang digunakan pada acara pesta dan memiliki motif yang dapat

dijadikan pola hiasanmanik-manik, selain itu penggunaan kain songket menjadi salah satu upaya melestarikan kekayaan budaya indonesia. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Modifikasi baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang merupakan percobaan atau rekayasa, yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang diteliti. Didalamnya berisi tentang perancangan alat dan bahan. Titik fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan kain songket menjadi bahan utama pembuatan baju bodo dengan hiasanmanik-manik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu produk baju bodo berbahan dasar kain songket Palembang dengan hiasan manik-manik dan memberikan nuansa baru pada baju bodo, serta melihat keseimbangan antara model, bahan dan teknik yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK.

3. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang data hasil pembuatan baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik. Dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan mean (rata-rata) (Sugiyono, 2017). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah skor ideal

100% : Bilangan tetap.

Setiap masing-masing item observasi memiliki nilai yang berbeda, yaitu:

SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup Baik K = Kurang Baik T = Tidak Baik).

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Desain Baju Bodo



Gambar 1 : Desain Sajian

Dalam penelitian ini Desain baju bodo menggunakan siluet I, model blus, menggunakan garis leher V, lengan puff dengan hiasan manik-manik pada bagian tengah muka, ujung lengan dengan pola menjalar dan motif pada kain songket, menggunakan kancing pada bagian depan serta rok setengah lingkaran menggunakan kain satin

4.2 Tanggapan Panelis Terhadap Produk Yang Dihasilkan

Modifikasi baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik secara keseluruhan berdasarkan hasil pengambilan data secara *focus group discussion* (FGD) menyatakan desain, bahan, warna, garnitur, dan hasil produk sangat baik dengan persentase 91,3%. Namun perlu diperhatikan beberapa hal seperti keseimbangan bagian bawah busana dengan baju bodo, jarak kancing baju bodo, serta desain baju bodo menggunakan lengan setali seperti pada baju bodo tradisional. Jadi dapat disimpulkan bahwa modifikasi pembuatan baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik sangat baik dan dapat diterima oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Berdasarkan format penilaian pada skala likert dalam bentuk tabel dari 20 responden dengan indikator penilaian desain, warna, garnitur, dan hasil

produk pembuatan baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik dengan rata-rata sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times 5 \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

$$p = \frac{1005}{11 \times 5 \times 20} \times 100 = 91,3\%$$

5. PEMBAHASAN

5.1 Desain Baju Bodo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, desain baju bodo menggunakan siluet H dengan kerutan pada bagian samping kiri busana merupakan bagian modifikasi baju bodo tradisional dan menggunakan garis leher V hal ini berdasarkan kajian menurut (Tendean, 2021) bahwa baju bodo tradisional umumnya menggunakan siluet H model kaftan. Pada baju bodo ini menggunakan lengan pendek model *puff* dengan mangset pada ujung lengan yang berfungsi sebagai pengganti *sima'taiyya* hal ini berdasarkan hasil modifikasi baju bodo tradisional yang pada awalnya menggunakan lengan setali dengan tambahan *sima'taiyya* guna membuat kesan mengembang pada bagian lengan baju bodo.

(Yusmerita, 2007) dalam membuat suatu desain, perlu diperhatikan beberapa prinsip-prinsip desain. Dalam bidang desain busana yang dimaksud dengan prinsip desain adalah cara menggunakan, mengkombinasikan/ memposisikan unsur-unsur dasar atau elemen-elemen desain tersebut berdasarkan aturan dan menurut prosedur tertentu. Prinsip-prinsip desain yang dimaksud adalah harmoni, irama, keseimbangan, kontras, dan proporsi.

5.2 Tanggapan Panelis Terhadap Pembuatan Baju Bodo

Modifikasi baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik secara keseluruhan 91,3%. Angka tersebut merupakan hasil kalkulasi menggunakan rumus skala likert dari beberapa poin penilaian seperti desain, bahan yang digunakan, warna, *garniture* serta hasil produk. Dimulai dari penyebaran angket kepada 20 orang panelis yang terdiri dari 5 orang panelis ahli atau dengan sebutan teknik *Fokus Group Discusion*.

Namun perlu diperhatikan seperti keseimbangan bagian bawah busana dengan baju bodo dan desain baju bodo menggunakan lengan setali seperti pada baju bodo tradisional sehingga modifikasi baju bodo tetap mempertahankan kesan baju bodo tradisional. Jadi dapat disimpulkan bahwa modifikasi pembuatan baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik sangat baik dan dapat diterima oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.

6. KESIMPULAN

Modifikasi baju bodo menggunakan lengan pendek model puff dengan tambahan mangset dan menggunakan garis leher V. Menggunakan kain songket Palembang sebagai bahan utama yang berwarna merah maron dengan motif bunga lepus yang berwarna emas. Menggunakan hiasan logam berwarna emas (*ceppa'-ceppa'*). Pada bagian tengah, ujung lengan, serta garis leher menggunakan hiasan manik-manik jenis mutiara, pasir, dan *bamboo* yang dihias dengan pola menjalar dan pada bagian badan menggunakan pola hiasan yang sesuai dengan motif kain songket. Pada bagian bawah busana menggunakan rok setengah lingkaran yang dilengkapi resleting pada bagian belakang.

Penilaian panelis terhadap modifikasi baju bodo menggunakan kain songket dengan hiasan manik-manik secara keseluruhan desain busana baju bodo 94%, pemilihan kain songket 91%, pemilihan jenis manik-manik 90%, pemilihan warna kain songket 90%, keserasian warna manik-manik dengan bahan

utama 90%, ukuran manik-manik pada hiasan baju bodo 88%, kerapian penerapan hiasan 91%, keserasian jenis manik 92%, teknik penyelesaian baju bodo 91%, jatuhnya bahan bajubodo 93%, kesan total keseluruhan baju bodo 95%. Rata-rata skor yang diperoleh menunjukkan persentase 91,3% dikategorikan sangat baik.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan terutama kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini terutama kepada : Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. Husain Syam, M.TP., ASEAN Eng, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Yahya, M.Kes., M. Eng., IPU, serta civitas akademika Universitas Negeri Makassar yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

8. REFERENSI

- Ardianto, 2018. *Makkunrai (Perempuan Bugis)*. Purbalingga: Mafaza Jaya..
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RD..* Bandung: Alfabeta.
- Syarofie, Y., 2007. *Songket Palembang, Nilai Filosofi, Jejak Sejarah dan Tradisi*. Palembang. Palembang: Dinas Pendidikan Pemerintah Promosi Sumatera Selatan ..
- Tendean, J., 2021. Pemahaman Tentang Pembagian Aturan Warna Pada Baju Tradisional Suku Bugis. *Jurnal*, Volume 2.
- Yusmerita, 2007. *Modul Desain Busana*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.. s.l.:Universitas Negeri Padang.